

**PENERAPAN SISTEM ABSENSI *FINGER PRINT* TERHADAP  
DISIPLIN KERJA TENAGA KONTRAK HONORER DI DINAS  
PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN CIPTA  
KARYA PROVINSI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Ushuludin dan Studi Agama

**Oleh:**

**SITI SARA EVANIA PUTRI  
NPM 1731040016**

**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PENERAPAN SISTEM ABSENSI *FINGER PRINT* TERHADAP  
DISIPLIN KERJA TENAGA KONTRAK HONORER DI DINAS  
PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN CIPTA  
KARYA PROVINSI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Ushuludin dan Studi Agama



**Oleh:**

**SITI SARA EVANIA PUTRI  
NPM 1731040016**

**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I :Dr. Ali Abdul Wakhid,M.Si**

**Pembimbing II :Dr. Tin Amalia, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

# **PENERAPAN SISTEM ABSENSI *FINGER PRINT* TERHADAP DISIPLIN KERJA TENAGA KONTRAK HONORER DI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN CIPTA KARYA PROVINSI LAMPUNG**

Oleh:

**Siti Sara Evania Putri**

Di dalam sebuah instansi pemerintahan, salah satu faktor terpenting ialah kedisiplinan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan adalah dengan memonitoring absensi kehadiran pegawai. Saat ini banyak instansi yang telah melakukan sistem yang lebih modern dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai, yaitu sudah mulai menggunakan alat *Finger Print*. Mesin absensi sidik jari (*Finger Print*) adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari, dimana sidik jari tiap orang memiliki bentuk yang berbeda-beda oleh karena itu mesin tersebut otomatis tidak dapat dimanipulasi.<sup>1</sup>

Penerapan sistem absensi *Finger Print* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung diterapkan sejak tahun 2019. Beberapa kendala dalam penggunaan absensi *Finger Print* adalah verifikasi sidik jari yang dilakukan oleh pegawai terkadang tidak terekam oleh mesin *Finger Print* sehingga pegawai dianggap tidak hadir, selain itu terjadi manipulative via buddy puching (teman sekerja yang memanipulasi sidik jari kehadiran), dan ketidakakuratan pencatatan waktu kerja pegawai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh di analisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Absensi *Finger Print* dalam meningkatkan Disiplin Kerja Tenaga Kontrak/Honorar di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung belum berjalan efektif.

---

<sup>1</sup>Suryadi & Muslikhun, *Penggunaan Absensi Fingerprint* (Jakarta: 2016)

## PERNYATAAN ORISINILITAS

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sara Evania Putri  
NPM : 1731040016  
Jurusan/ProdiStudi : Pemikiran Politik Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN SISTEM ABSENSI FINGER PRINT TERHADAP DISIPLIN KERJA TENAGA KONTRAK/HONORER DI DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN, DAN CIPTA KARYA PROVINSI LAMPUNG.”** adalah benardan hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai bahan rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terdapat kejanggalan atau ketidak selarasan maka saya bertanggung jawab sepenuhnya atas keteledoran saya serta siap menerima segala konsekuensinya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun juga.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 7 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Siti Sara Evania Putri  
NPM 1731040016





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENERAPAN SISTEM ABSENSI FINGER  
PRINT TERHADAP DISIPLIN KERJA  
TENAGA KONTRAK/HONORER di Dinas  
Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta  
Karya Provinsi Lampung.**

Nama : Siti Sara Evania Putri  
NPM : 1731040017  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si**

**NIP. 197503172003121003**

**Tin Amalia, M.Si**

**NIP. 197801302011012004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

**Tin Amalia, M.Si**

**NIP. 197801302011012004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Penerapan Sistem Absensi Finger Print terhadap Disiplin Kerja Tenaga Kontrak/Honorar di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lamphng”** disusun oleh **Siti Sara Evania Putri, NPM : 1731040016**, program studi **Pemikiran Politik Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: **Jum’at / 20 Agustus 2021**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. H. Abdul Malik, MA** 

**Sekretaris : Eska Prawisudawati, S.Psi, M.Si** 

**Penguji Utama : Drs. Agustamsyah, M.I.P** 

**Penguji Pendamping I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si** 

**Penguji Pendamping II : Tin Amalia, M.Si** 



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. H.M. Afif Anshori, M.Ag** 

**NPM. 196003131989031004**



## MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ﴾ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

*Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(Q.S An-Nisa: 58)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian serta memberikan motivasi selama studi ku:

1. Terimakasih kepada Diri Sendiri, karena banyak sekali perjuangan yang telah dilalui hingga detik ini, selama 4tahun sudah bisa berkuliah sambil bekerja menjadi Tenaga Kontrak ditempat penelitian skripsi ini.
2. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, Bapak Evani Tarmizi, SH dan Ibu Nevi Marlina yang telah melahirkan, membesarkan, membimbing, memberikan kasih sayang kepadaku, mendukung baik secara moril maupun materilyang semua tak akan mungkindapat terbalas olehku, serta tiada henti mendoakan demi keberhasilanku.
2. Teruntuk Adikku yang paling aku sayangi, Nadira Azzahra Evani Putri dan Adinda Evania Putri yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian, dan doa sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan saya selama 4tahun berkuliah teman-teman satu Jurusan Pemikiran Politik Islam, terutama kepada Vinky, Gio, Fidya, Tassya, Nabila, Chandra, Fatur, Edo, Raka, Mega, Afryan, Dimas, Deny Ayu, kakak tingkat satu bimbingan Kak Gilang, Kak Nabil, Kak Reza, Kak Kiki, dan Mba Iqoh atas segala bantuan yang telah mereka berikan. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud buktiku kepada mereka, dan bisa menjadi awal kesuksesan, seperti yang mereka inginkan.
4. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi ku Dr. Ali AbdulWakhid, M.Si dan Dr. Tin Amalia dan Dosen Pembimbing Akademik Drs. Agustamsyah yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajarkanku dengan baik
5. Teruntuk semua sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu tetapi kalian sangat beraarti dalam masa perkembangan hidupku, juga ikut serta dan andil dalam masa perkuliahanku.



## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap Siti Sara Evania Putri, Tempat Tanggal Lahir Kotabumi, 17 Juli 1999. Anak Pertama, dari 3 bersaudara ayah yang bernama Evani Tarmizi, dan Ibu Nevi Marlina.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah Sekolah Dasar Negeri 4 Tanjung Aman. Kemudian peneliti melanjutkan jenjang pendidikan Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kotabumi. Selanjutnya, mengenyam pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Kotabumi. Syukur Alhamdulillah, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2017, tercatat sebagai salah satu mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Pemikiran Politik Islam (PPI).



Bandar Lampung, 7 Juli 2021  
Penulis

**Siti Sara Evania Putri**  
**NPM 1731040016**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya, maha suci Allah yang menciptakan bintang-bintang dan langit yang dijadikannya penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat dan karuniaNya, maka tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rosul-Nya yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, Mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Nabi Muhammad SAW lah yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita-citanya melangit namun karya nyatanyamembumi.

Skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Kerja di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung” adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan guna mendapat gelar sarjana social pada program studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulismenyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat: Bapak Dr. H. Muhammad Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus hijau tercinta ini, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

1. Bapak Dr. M. Afif Anshori, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Tin Amalia, M.Si selaku ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam.
3. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid selaku pembimbing I (satu). Di tengah kesibukan, beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Tin Amalia, M.Si selaku Pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud karya ilmiah sebagaimana yang diharapkan.



5. Bapak Drs. Agustamsyah selaku Pembimbing Akademik. Beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala Sub. Bagian Umum, dan Kepegawaian di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
8. Almater tercinta kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabat sahabat ku tercinta dan orang-orang terdekat yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang selalu mensupport dan mengingatkan dikala malas dan menyemangati ketika jauh, Terimakasih sudah menjadi support system yang sempurna di kehidupanku.
10. Teman-teman seperjuangan PPI kelas C, terimakasih atas segala dukungan yang diberikan, merasa sangat beruntung dipersatukan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun dikelas yang sama. Teman-teman PPI angkatan 2017, Teman-teman KKN Desa Kinciran, teman-teman PKL terimakasih atas kebersamaan yang terjalin selama ini, terimakasih atas motivasi dan dukungannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga atas motivasi dan do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi catatan ibadah di sisi Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 7 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A.... Penegasan Judul.....	1
B.... Latar Belakang Masalah.....	2
C.... Fokus Penelitian.....	4
D.... Rumusan Masalah.....	4
E.... Tujuan Penelitian.....	4
F.... Manfaat Penelitian.....	5
G.... Tinjauan Pustaka.....	5
H.... Kerangka Fikir.....	6
I.... Metode Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Absensi <i>Finger Print</i> .....	11
1. Pengertian Absensi dan <i>Finger Print</i> .....	11
2. Cara Kerja Mesin Absensi <i>Finger Print</i> .....	12
3. Penerapan Sistem Absensi <i>Finger Print</i> .....	14
B. Teori Penerapan.....	15
1. Pengertian Penerapan.....	16
C. Disiplin Kerja Pegawai.....	15
1. Bentuk-Bentuk Disiplin Kerja.....	15
D. Peraturan Gubernur tentang Disiplin Kerja.....	17



### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	19
1. Sejarah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.....	19
2. Visi, Misi, dan Tujuan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.....	19
B. Profil Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.....	20
C. Struktur Organisasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.....	22

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Penerapan Sistem Absensi Finger Print terhadap Disiplin Kerja Tenaga Kontrak/Honorar di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi.....	23
1. Kehadiran.....	26
2. Waktu Kerja.....	28

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	36

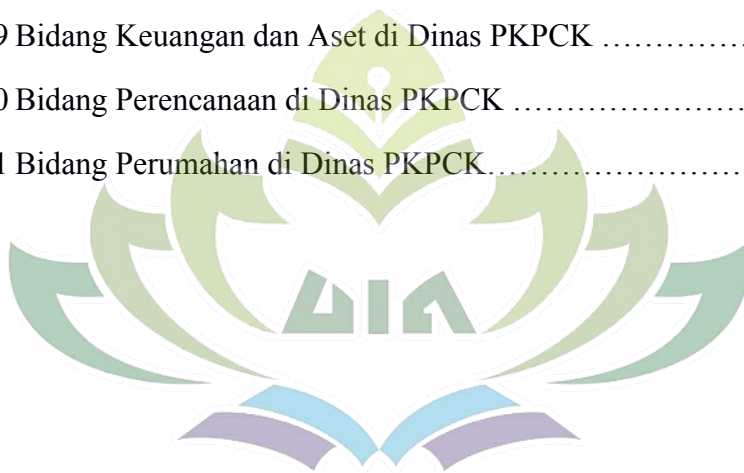
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
----------------------------	-----------

<b>SUMBER WAWANCARA.....</b>	<b>38</b>
------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN WAWANCARA.....</b>	<b>39</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABLE

Table 1.1 Kerangka Pikir.....	6
Table 1.2 Data Informan.....	8
Table 1.3 Kelebihan dan Kelemahan Mesin Absen Finger Print.....	14
Table 1.4 Jumlah Tenaga Kontrak/Honorar.....	20
Table 1.5 Komponen Disiplin.....	21
Table 1.6 Rekapitulasi Absensi Tenaga Kontrak/Honorar.....	24
Table 1.7 Rekapitulasi Kehadiran Tenaga Kontrak/Honorar.....	27
Table 1.8 Bidang Umum dan Kesekretariat di Dinas PKPCK.....	29
Table 1.9 Bidang Keuangan dan Aset di Dinas PKPCK .....	29
Table 2.0 Bidang Perencanaan di Dinas PKPCK .....	30
Table 2.1 Bidang Perumahan di Dinas PKPCK.....	31





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mesin Absensi Finger Print.....	11
Gambar 1.2 Cara Menggunakan Mesin Absensi Finger Print.....	13
Gambar 1.3 Alur Masuk Data Absensi Finger Print.....	14
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Dinas PKPCK Provinsi Lampung.....	22



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan ilmiah, karena itu judul sebagai pemberi arah serta dapat memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini penulis akan menegaskan judul penelitian yang telah penulis buat baik secara konseptual maupun operasionalnya. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENERAPAN SISTEM ABSENSI *FINGER PRINT* TERHADAP DISIPLIN TENAGA KONTRAK HONORER PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA PROVINSI LAMPUNG”**.

Sebagai upaya untuk lebih memahami pengertian dan maksud dari judul diatas, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa pengertian untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan penyimpangan pemahaman judul skripsi ini, uraiannya sebagai berikut :

Penerapan adalah mempraktekkan, memasang.<sup>2</sup>

Pengertian Absensi *Finger Print* adalah suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak hadir dalam bekerja di suatu instansi. Salah satu penerapan teknologi guna mencapai tujuan dalam meningkatkan disiplin pegawai adalah dengan menerapkan absensi *Finger Print* adalah teknologi yang menunjang untuk keperluan absensi, yang di dalamnya mencakup pemasukan, penyimpanan data jam masuk dan jam pulang, memproses data tersebut menjadi sebuah laporan yang nantinya dapat dipergunakan untuk pengambilan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan.<sup>3</sup>

Disiplin Kerja adalah sebuah etos kerja akan suatu kepatuhan terhadap suatu peraturan yang berlaku.

Tenaga Kontrak atau Tenaga Honorer, adalah seseorang yang diangkat Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau yang penghasilannya menjadi beban APBN dan APBD (PP 48 Tahun 2005 Pasal 1).<sup>4</sup>

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya adalah Dinas yang mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang Perumahan, Permukiman,

---

<sup>2</sup>Lukman Ali, Pengaruh Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (2010)

<sup>3</sup>Erna, *Implementasi Absensi Finger Print* (Jakarta, 2012)

<sup>4</sup>Muchsan, dkk. *Hukum Kpegawaian Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm. 31)

dan Cipta Karya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.<sup>5</sup>

Kesimpulan dari Penegasan Judul diatas adalah agar mengetahui seberapa berpengaruhnya penerapan system absen melalui *Finger Print* terhadap tingkat disiplin tenaga kontrak honorer di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Di dalam sebuah instansi perkantoran salah satu faktor penting yang dapat menciptakan sebuah instansi yang maju ialah Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia dapat memiliki definisi, seseorang yang bekerja atau memiliki kemampuan untuk dikembangkan dan merupakan asset penting yang bekerja demi mencapai tujuan dari suatu perkantoran. Namun didalam pelaksanaannya terkadang muncul permasalahan yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia di dalam sebuah perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai. Maka dari itu tindakan pengawasan perlu dilakukan terhadap pegawai agar tujuan suatu perusahaan tujuannya dapat tercapai.

Dalam melakukan pengawasan salah satu cara yang dapat dilakukan sebuah perusahaan adalah dengan memonitoring absensi kehaadiran pegawai. Saat ini banyak perusahaan yang telah melakukan system yang lebih modern dalam pencatatan absensi guna tercapainya tujuan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai, yaitu sudah mulai menggunakan alat *Finger Print*. Menurut Suryadi dalam Muslikhun (2016) mengemukakan bahwa mesin absensi sidik jari (*Finger Print*) adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari, dimana sidik jari tiap orang memiliki bentuk yang berbeda-beda oleh karena itu mesin tersebut otomatis tidak dapat dimanipulasi.<sup>6</sup>

Hal ini dapat melihat tindakan disiplin pegawai karena kedisiplinan pegawai merupakan salah satu ukuran kesuksesan dari sebuah perkantoran. Disamping itu disiplin memberikan manfaat yang mendidik bagi para pegawai sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Pada dasarnya disiplin dapat menggambarkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan dan upaya pengendalian dan pengawasan kerja perlu dilakukan secara terus-menerus dan konsisten.

Sejak tahun 1970-an, beberapa perusahaan sedikitnya di 10 negara di dunia sudah menggunakan teknologi ini. Efisiensi menjadi dasar penggunaan sistem identifikasi *Finger Print* di perusahaan atau instansi, alat ini mendorong perusahaan untuk menghemat waktu, tenaga, sekaligus menjamin keamanan. Dengan demikian, bukti kehadiran pegawai (absensi) bisa didapat melalui alat ini.

<sup>5</sup>Buku Saku Dinas Perumahan Provinsi Lampung, 2015.

<sup>6</sup>Suryadi & Muslikhun, *Penggunaan Absensi Fingerprint* (Jakarta: 2016)



Tentu saja hal ini sangat membantu divisi sumber daya manusia untuk mengevaluasi kinerja para pegawai, contoh instansi yang berhasil menerapkan absensi *Finger Print* untuk memotivasi kerja pegawainya yaitu di Institut Pertanian Bogor (IPB).

Penerapan sistem absensi *Finger Print* diterapkan kepada pegawai sejak tahun 2005 yang berada di masing-masing instansi. Dan hasil dari penerapan absensi *Finger Print* tersebut memiliki pengaruh yang baik, sehingga tidak ada lagi pegawai yang datang terlambat atau korupsi waktu dan tidak lagi menitip absen kepada pegawai lain, karena peralatan ini hanya merekam sidik jari pegawai yang bersangkutan, selain itu peralatan ini bekerja *online* dan dapat dipantau melalui komputer yang terhubung dengan peralatan tersebut. *Finger Print* ini juga memudahkan bagi adminnya untuk merekap absensi para pegawai.

Penerapan sistem absensi *Finger Print* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung diterapkan sejak tahun 2019. Dalam penggunaan absensi *Finger Print* masalah yang ditemukan di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung adalah verifikasi sidik jari yang dilakukan oleh pegawai terkadang tidak terekam oleh mesin *Finger Print* sehingga pegawai dianggap tidak hadir. Tindakan evaluasi yang dilakukan dengan penggunaan absensi *Finger Print* ini adalah setiap akhir bulan para pegawai akan menerima hasil rekap absensi pada bulan itu, dimana dalam rekap tersebut apabila bekerja, maka pada kolom rekap absen tersebut akan berwarna merah dan pegawai tersebut akan mendapatkan sanksi berupa teguran atas pelanggaran tersebut.<sup>7</sup>

Berikut adalah sanksi yang diberikan sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh Tenaga Kontrak sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur Lampung tentang Pengangkatan Tenaga Kontrak di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2021. Gubernur Lampung memutuskan :

Point Kesatu : Gubernur mengangkat Tenaga Kontrsk sesuai dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) ini.

Point Kedua : Untuk pembayaran honorarium pada diktum Kesatu dibebankan pada APBD Provinsi Lampung dalam Dokumen, Pelaksanaan Anggaran, Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2021.

Point Ketiga : Keputusan ini tidak dapat dijadikan dasar atau jaminan bagi Teaga Kontrak dimaksud untuk diangkat atau diusulkan menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil.

Point Keempat : Apabila selama 4 (empat) hari berturut-turut atau dihitung secara kumulatif selama 20 (dua puluh) hari kerja tidak masuk kerja/meninggalkan tugas tanpa keterangan, dan/atau melakukan perbuatan melawan hukum,

---

<sup>7</sup>Erna Maeyasari, *Op.cit*, h. 155

melanggar etika dan moral, maka akan diberhentikan tidak dengan hormat atau usul Kepala Perangkat Daerah kepada Gubernur Lampung sebelum berakhir masa berlakunya Keputusan ini dan Tenaga Kontrak tersebut tidak dapat menuntut atas pemberhentian dimaksud;

Point Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya;

Point Keenam : ASLI Petikan Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui seperti apa penerapan absensi *Finger Print* dan kedisiplinan kerja khususnya Tenaga Honorer di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Lampung. Fokus dalam penelitian ini yaitu Efektifitas penerapan sistem Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Tenaga Kontrak Honorer di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Lampung. Adapun sub focus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Absensi Finger Print
2. Disiplin Tenaga Kontrak Honorer

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana efektivitas penerapan sistem absensi *Finger Print* dalam peningkatan disiplin kerja tenaga kontrak honorer di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam efektivitas penerapan sistem absensi *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja tenaga kontrak/honorer di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

**a. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan memperluas wacana serta dapat dijadikan wawasan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja.

**b. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam membuat pedoman dalam upaya memberikan acuan yang jelas tentang penerapan *Finger Print* dalam meningkatkan disiplin kerja. Kemudian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan khususnya untuk tenaga honorer di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya dengan adanya penerapan *Finger Print*.

**G. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas mengenai permasalahan yang sama dengan karya ilmiah sebelumnya, maka penulis akan memaparkan karya ilmiah yang menjelaskan tentang *Penerapan Absensi Finger Print terhadap disiplin Tenaga Kontrak Honorer* di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

- 1) Skripsi yang berjudul : **“Penerapan Absensi *Finger Print* dalam mendisiplinkan kerja pegawai di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 01 Bandar Lampung”** Karya Muhammad Arya Gandhi mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam UIN Lampung Tahun 2017. Skripsi ini fokus membahas penerapan absensi finger print dalam mendisiplinkan kerja karyawan. Sedangkan, skripsi yang ditulis oleh penulis fokus membahas efektivitas sistem absensi finger print dalam mendisiplinkan kerja pegawai.<sup>8</sup>
- 2) Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Absensi *Finger Print* dan Motivasi Kerja terhadap Kedisiplinan Karyawan”** Karya Umi Fathimiyah mahasiswi program studi ilmu ekonomi islam UIN WALISONGO Tahun 2016. Skripsi ini fokus membahas pengaruh absensi finger print dan motivasi kerja karyawan. Sedangkan, skripsi yang ditulis oleh penulis fokus membahas efektivitas system absensi finger print dan kedisiplinan tenaga kontrak.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Arya Gandhi. *Penerapan Absensi Finger Print dalam mendisiplinkan kerja pegawai di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) 01 Bandar Lampung*. (Lampung:2017)

<sup>9</sup> Umi Fathimiyah. *Pengaruh Absensi Finger Print dan Motivasi Kerja terhadap Kedisiplinan Karyawan*. (Walisongo:2016)

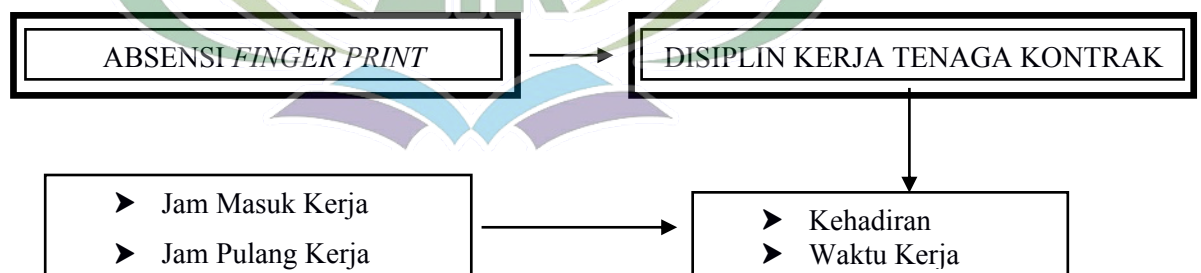


- 3) Skripsi yang berjudul : “Analisis perbandingan penerapan sistem absensi manual dan *Finger Print* terhadap disiplin pegawai negeri sipil di kantor dinas perindustri dan perdagangan kabupaten gowa.” Karya Zukirah Ilmiana mahasiswi program studi ilmu pemerintahan UIN Makassar Tahun 2016. Skripsi ini fokus membahas Perbandingan Penerapan Sistem Absensi Manual dan Finger Print. Sedangkan, skripsi yang ditulis oleh penulis fokus membahas efektivitas system absensi finger print dan kedisiplinan tenaga kontrak.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian yaitu Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya untuk meneliti *Penerapan Absensi Finger Print dan Disiplin Tenaga Kontrak/Honorer*. Hal ini diharapkan dapat membantu objek penelitian untuk meningkatkan disiplin pegawai tenaga kontrak honorer di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung dengan adanya Penerapan Sistem Absensi Finger Print.

## H. Kerangka Pikir

Tabel 1.1 Kerangka Pikir



Kerangka Pikir diatas menjelaskan bahwa Absensi *Finger Print* berhubungan dengan disiplin kerja tenaga kontrak, Teori Disiplin Kerja yang digunakan dalam Kerangka Teori diatas menggunakan Teori Amriani, yang menyebutkan terdapat 2 Aspek Disiplin Kerja, yaitu Kehadiran dan Waktu Kerja. Aspek Disiplin kerja dapat dilihat dari jam masuk kerja, dan jam pulang pegawai.

## I. Metode Penelitian

<sup>10</sup> Zukirah Ilmiana. *Analisis perbandingan penerapan sistem absensi manual dan finger print terhadap disiplin pegawai negeri sipil di kantor dinas perindustri dan perdagangan kabupaten gowa*. (Makassar:2016)

Metode Penelitian skripsi ini adalah sebuah bentuk ilmiah yang memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Menurut pendapat Mardais, bahwa metode penelitian diterjemahkan sebagai bentuk untuk dapat melakukan suatu teknis yang melibatkan pendapat secara bersama agar dapat tercapai suatu tujuan tertentu, sedangkan pada penelitian adalah suatu upaya pada bidang ilmu pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan beberapa fakta dalam mewujudkan kebenaran secara berurutan. Metode Penelitian merupakan cara memaparkan secara teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan metode yang tepat dan benar diharapkan peneliti dapat mengantarkan kepada analisis terhadap masalah-masalah yang dijadikan tema skripsi secara kritis dapat terlaksana sebuah penelitian yang sesuai dengan metode yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan beberapa metode.

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

**1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian proposal skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat populasi dan pada objek tertentu.<sup>11</sup> Pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai susunan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis baik secara lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.

**2. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

**a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

**b. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini bersifat Deskriptif Analitik yaitu suatu metode penelitian dengan mengumpulkan data-data yang disusun, dijelaskan, dianalisis, diinterpretasikan dan kemudian disimpulkan. Pada sifat penelitian deskriptif analitik ini data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, serta angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R Dan D, CV Alfabeta* (Bandung: PT. Gramedia Utama, 2010).

tersebut berasal dari misalnya Naskah Wawancara, Catatan Lapangan, Catatan atau memo dan dokumen resmi.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Yaitu merupakan data utama. Data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi kepada 20 orang Tenaga Kontrak Honorar di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

**Tabel 1.2 Data Informan**

No.	Nama	Jabatan	Tempat/Tanggal Wawancara
1.	Joko Rahmadjoko, S.T	Kasubag Kepegawaian	Via Online 4 Maret 2021
2.	Aristama Wijaya	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 3 Maret 2021
3.	Herly Rachmad R	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 2 Maret 2021
4.	Anisa Pratiwi	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
5.	Catrine Sariningrum	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 3 Maret 2021
6.	Erwin	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 3 Maret 2021
7.	Fitri Apriyanti	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
8.	Hardiansyah	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 2 Maret 2021
9.	Herly Rachmad R	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 3 Maret 2021
10.	Abduh Karim	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 2 Maret 2021
11.	Surya Jaya P	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
12.	Synthia Adelina	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 3 Maret 2021
13.	Tri Victor Pamungkas	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
14.	Cahya Nugraha	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
15.	Rizpita Sri Lestari	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 2 Maret 2021
16.	Maryani	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 3 Maret 2021
17.	Fajar Prihantoro	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
18.	Rika Septiani	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 4 Maret 2021
19.	Mutiara Sani	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 2 Maret 2021
20.	Ernando Syarif	Tenaga Kontrak	Dinas PKPCK 2 Maret 2021

#### b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam dokumen dan arsip data. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi berupa arsip-arsip data Absensi *Finger Print* sejak Januari 2020.

### 4. Populasi dan Tempat

#### 1. Populasi



Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga Kontrak Honorer Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung yang berjumlah 20 Pegawai Tenaga Kontrak Honorer.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seorang informan.<sup>12</sup>

### **b. Studi Dokumen**

Metode Studi Dokumen, adalah mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, misalnya struktur organisasi, dan jumlah pegawai. Studi Dokumen yang diambil yaitu berupa arsip data dari Kepegawaian di Dinas, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya Provinsi Lampung.

### **c. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung turun lapangan untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan absensi *Finger Print*.

## **6. Metode Analisis Data**

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, serta mengumpulkan

---

<sup>12</sup>Koentjoroningrat, Metode Wawancara dalam metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.129

data. Secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informasi penelitian dan dokumen dilapangan.

**b. Reduksi Data**

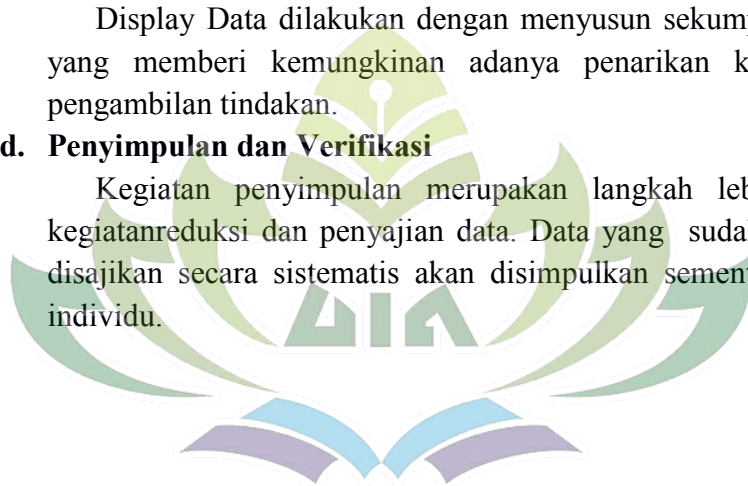
Reduksi data merupakan data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

**c. Display Data**

Display Data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**d. Penyimpulan dan Verifikasi**

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara bagi setiap individu.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Absensi *Finger Print*

#### 1. Pengertian Absensi *Finger Print*

Absensi adalah suatu bukti bahwa seorang pegawai datang dalam bekerja disebuah kantor atau sekolah. Absensi juga merupakan sebuah penerapan dalam disiplin yang telah di atur dalam masing-masing kantor. Pelaksanaan daftar hadir atau pengisian absen secara manual, akan menghambat instansi untuk mengetahui daftar hadir kerja pegawai dalam hal ketepatan waktu kedatangan, dan jam pulang pegawai setiap hari.<sup>13</sup>

Pada sebuah instansi pemerintahan, terkadang masih belum terbiasa dalam menggunakan teknologi. Instansi pemerintahan, lebih sering menggunakan sistem manual, namun sistem manual sudah tidak efektif jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan instansi. Teknologi terbaru yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai salah satu nya dengan cara menggunakan absensi *Finger Print*. Menurut Cahyana, pencatatan absensi pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.<sup>14</sup>

*Finger Print*, berasal dari Bahasa Inggris yang berarti sidik jari. Sidik jari adalah gurat-gurat yang berasal dari ujung jari. Sidik jari berfungsi juga untuk memberi gaya gesek lebih besar agar jari dapat memegang benda lebih erat.<sup>15</sup> Berikut ini merupakan bentuk dari aplikasi *Finger Print*:

**Gambar 1. Mesin Absen *Finger Print***



*Finger Print* merupakan suatu metode baru yang digunakan untuk merekam absen pegawai dengan cara meletakkan jari pada media yang

<sup>13</sup> Afandi, Pandi, 2016. *Concept&indicator Humanresources Manajemen For Manajement Research*. Edisi pertama, cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta. Hal.10-11

<sup>14</sup> TIM Redaksi BIP, 2017. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta. Hal.2-4

<sup>15</sup> TIM Redaksi BIP, 2017. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta. Hal.5



sudah disediakan. Penggunaan sistem ini diterapkan dalam pemerintahan Indonesia dalam menjalankan sistem pemerintahan berbasis elektronik atau yang sering dikenal dengan istilah E-Government.

*Finger Print* dinilai sudah berkembang dengan melalui pembaharuan-pembaharuan yang menggunakan teknologi lebih modern, saat pertama absensi sidik jari diterapkan di pemerintahan Indonesia, sehingga setiap pegawai diharuskan mengisi NIP setelah itu baru melakukan pemindaian (Scant). Scant yang dilakukan oleh setiap pegawai adalah jari, yang sudah terdata sebelumnya.

## 2. Cara Kerja Absensi *Finger Print*

### 1. Teknik Pembacaan Sidik Jari

Alat presentasi sidik jari maupun sensor sidik jari yang digunakan untuk keperluan lain seperti akses kontrol memiliki beberapa teknik pembacaan sidik jari. Teknik pembacaan sidik jari oleh mesin presenssidik tersebut antara lain:

#### a. Optis

Teknik ini menggunakan pola sidik jari yang direkam atau discan dengan menggunakan cahaya. Alat perekam (fingerprint scanner) yang digunakan adalah kamera digital. Tempat yang digunakan untuk meletakkan ujung jari disebut permukaan sentuh (scan area). Dibawah scan area, terdapat lampu atau pemancar cahaya dari ujung jari ditangkap oleh alat penerima yang selanjutnya menyimpan gambar sidik jari tersebut ke dalam memori.

#### b. Ultra Sonik

Teknik ini menggunakan suara berfrekuensi sangat tinggi untuk menembus lapisan epidermal kulit. Suara frekuensi tinggi tersebut dibuat dengan menggunakan *transducer piezoelectric*. Setelah itu, pantulan energi tersebut ditangkap menggunakan alat yang sejenis. Pola pantulan ini dipergunakan untuk menyusun citra sidik jari yang dibaca. Dengan cara ini, tangan yang kotor tidak jadi masalah.

#### c. Kapasitas

Teknik ini menggunakan cara pengukuran kapasitas untuk membentuk citra sidik jari. Scan area berfungsi sebagai lempeng kapasitor, dan kulit ujung jari berfungsi sebagai lempeng kapasitor lainnya. Karena, adanya *ridge* (gundukan) dan *valley* (lembah) pada sidik jari, maka kapasitas dan kapasitor masing-masing orang berbeda. Kelemahan ini karena adanya listrik statis pada tangan.<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Abdulla, Syukur, 1991. *Budaya Birokrasi Indonesia*. PT Pustaka Utama Grafika,

**Gambar. 2 Cara Menggunakan Mesin Absen *Finger Print***



## 2. Teknik Penyimpanan pada Mesin Sidik Jari.

Mesin Absensi Finger Print merupakan sistem informasi manajemen yang mengandung elemen-elemen fisik seperti yang diungkap oleh Davis Widjhartono:

- a. Perangkat keras komputer, terdiri atas computer (merupakan pusat pengelolaan, unit masukan/keluar, unit penyimpanan file, dan peralatan penyimpanan data).
- b. Data base, merupakan data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer.
- c. Prosedur, merupakan buku bantuan operasional dan intruksi.
- d. Personalia pengoperasian, seperti operator komputer, analisa sistem pembuatan program, personalia penyimpanan data dan sistem informasi.

Teknologi yang sering digunakan pada mesin *Finger Print*, adalah teknologi biometrik, seperti sidik jari, wajah, atau mata. Berikut adalah cara menggunakan absensi sidik jari:

- a. Registrasi sidik jari.
- b. Download data dan sidik jari karyawan, memback-up data dan memberi nama pada sidik jari karyawan yang telah melakukab registrasi.
- c. Upload data karyawan, mensinkronisasikan data yang telah diupload dengan guna mengetahui kebenaran data.
- d. Mengatur jam kerja.
- e. Download data presensi, download data hasil dari absensi finger print untuk digunakan dalam kalkulasi absensi.
- f. Kalkulasi laporan adalah hasil dari pelaporan absensi yang telah terekam di mesin finger print.<sup>17</sup>

Pada kalkulus pelaporan absensi sudah tersedia secara sistematis sesuai dengan laporan yang dibutuhkan, misalnya database absensi pegawai dalam kurun waktu harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Pada laporan ini, biasanya pihak instansi merekap data dalam bentuk bulanan maka dari itu hal tersebut dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan untuk memperoleh laporan absensi pegawai.

**Gambar.3 Alur masuk data absen *Finger Print* ke PC  
(perangkat computer)**



### 3. Keunggulan dan Kelemahan Mesin Absensi *Finger Print*

Menggunakan sistem absensi sidik jari (*Finger Print*) adalah cara yang tepat dalam meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai. Dengan menggunakan sistem ini pegawai tidak bisa lagi terlambat masuk kerja, bahkan tidak bisa lagi pulang sebelum waktunya. Berikut Kelebihan dan Kelemahan Mesin Absensi *Finger Print* :

**1.3 Tabel Kelebihan dan Kelemahan Mesin Absensi Finger Print**

No	Faktor Kelemahan	Kartu Absensi dan Mesin Pencetak Waktu (1)	Magnetic Tape Reader / Bar Code Reader (2)	Finger Print Scanner dan Software Absensi (3)
1	Ketidakjujuran karyawan via “buddy punching” (teman sekerja yang mencatatkan kehadiran).	Seringkali terjadi. Kartu absensi digunakan bersama-sama.	Dapat terjadi Kartu magnetic dapat digunakan bersama-sama.	Tidak mungkin terjadi. Sidik jari tidak dapat digunakan oleh rekan sekerja yang lain.
2	Manipulasi Atau	Mungkin terjadi : Kartu absensi dapat	Mungkin terjadi.: Kartu magnetic	Tidak mungkin terjadi, karena tidak

	Hilangnya kartu absensi.	dipertukarkan antar rekan sekerja / hilang.	dapat dipertukarkan antar rekan sekerja / hilang.	menggunakan kartu. Sidik jari seseorang selalu unik (tidak ada yang sama). Dapat menggunakan lebih dari 1 jari sebagai identifikasi.
3	Kesalahan / ketidak akuratan pencatatan waktu kerja karyawan.	Kurang akurat. Pencetak waktu dapat diset atau reset manual, sehingga pencatatan menjadi Tidak akurat.	Akurat. Pencatatan waktu Menggunakan komputer, sangat akurat.	Akurat. Pencatatan waktu menggunakan komputer, sangat akurat.
4	Otomatisasi Sistem pelaporan dan integrasi dengan sistem informasi kepegawaian.	Secara manual. Harus dilakukan Secara manual, kemungkinan Kesalahan penyalinan data dari kartu absensi cukup besar.	Dapat secara otomatis. Mungkin Dapat Diintegrasikan dengan sistem terkomputerisasi.	Otomatis dan integrasi ke sistem kepegawaian. Selalu dapat dilakukan otomatisasi pelaporan, menggunakan sistem yang terintegrasi.

## B. Penerapan Penggunaan *Finger Print*

### 1. Teori Penerapan

Penerapan pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>18</sup>

## C. Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).

<sup>18</sup>Nugroho, 2003:158



Menurut Indah, mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan tertentu di mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Singodimedjo, mengatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.<sup>20</sup>

Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

### 1. Bentuk-Bentuk Disiplin Kerja

Menurut Davis, disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

Ada 2 bentuk disiplin kerja, yaitu:

#### a. Pendisiplinan Preventif

Pendisiplinan yang bersifat preventif adalah tindakan yang mendorong para untuk taat kepada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

#### b. Pendisiplinan Korektif

Jika ada karyawan yang nyata-nyata telah melakukan pelanggaran atasketentuan-ketentuan yang berlaku atau gagal memenuhi standar yang telah ditetapkan, kepadanya dikenakan sanksi disiplinier. Berat atau ringannya suatu sanksi tentunya tergantung pada bobot pelanggaran yang telah terjadi. Pengenaan sanksi biasanya mengikuti prosedur yang sifatnya hierarki. Artinya, pengenaan sanksi di prakarsai oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan, diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dan keputusan akhir pengenaan sanksi tersebut diambil oleh pejabat pimpinan yang memang berwenang untuk itu. Pembahasan disiplin pegawai dalam manajemen sumber daya manusia berangkat dari pandangan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu setiap organisasi perlu memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh para anggotanya, standar yang harus dipenuhi. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut.

### D. Peraturan Gubernur tentang Tenaga Kontrak/Honorar

<sup>19</sup> Indah Hartatik, Buku Praktis Mengembangkan SDM, (Yogyakarta : Laksana, 2014)

<sup>20</sup> Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada)

Tenaga Kontrak/Honorar adalah seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau yang penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (“APBN”) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (“APBD”). Ini berarti tenaga honorar merupakan orang yang bekerja di instansi pemerintah yang gajinya dibayarkan oleh APBN atau APBD. Sebelum lahirnya Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (“UU ASN”), pengaturan tentang tenaga honor mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”). Tenaga honorar dalam melakukan pekerjaan dilakukan dengan cara perjanjian kerja dan ada juga tenaga honorar yang bekerja berdasarkan Surat Keputusan dari Pejabat Tata Usaha Negara. Baik tenaga honorar yang bekerja dengan adanya perjanjian maupun yang bekerja berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Tata Usaha Negara, upahnya adalah sesuai dengan upah minimum. Hal mana sesuai dengan Pasal 88 UU Ketenagakerjaan yang menyatakan:

- 1) Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
- 2) Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh.
- 3) Kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) meliputi:
  - a. upah minimum;
  - b. upah kerja lembur;
  - c. upah tidak masuk kerja karena berhalangan;
  - d. upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya;
  - e. upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya;
  - f. bentuk dan cara pembayaran upah;
  - g. denda dan potongan upah;
  - h. hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah;
  - i. struktur dan skala pengupahan yang proporsional;
  - j. upah untuk pembayaran pesangon; dan
  - k. upah untuk perhitungan pajak penghasilan.

Pemerintah menetapkan upah minimum sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) huruf a berdasarkan kebutuhan hidup layak dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Zulhesni, S.H. *Buruh & Tenaga Kerja PAHAM Indonesia* Rabu, 23 March 2016

## DAFTAR PUSTAKA

Arsip Data di Dinas Perumahan Provinsi Lampung.

Abdulla, Syukur. 2002. *Budaya Birokrasi Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama.

Basir, Barthos. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Bumi.

Erna, Pengaruh Absensi. *Jurnal Implementasi Absensi Finger Print*.

HenrySimamora.2004.*ManajemenSumberDayaManusia*,Yogyakarta,STIE

Lukman Ali, Pengaruh Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Muchsan, dkk. 2008. *Hukum Kpegawaian Di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.

TIM Redaksi BIP, *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur*

TIM Redaksi BIP, *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur*

Zulhesni, S.H. *Buruh & Tenaga Kerja PAHAM Indonesia Rabu, 23 March 2016*



**Sumber Wawancara**

Joko Rahmadjoko, *Wawancara Via Online*, 04 Maret 2021

Abduh Karim, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Annisa Pratiwi, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.

Aristama Wijaya, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 03 Maret 2021.

Cahya Nugraha, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.

Caterine Sariningrum, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 03 Maret 2021

Ernando Syarif, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Erwin, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 03 Maret 2021.

Fajar Prihantoro, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.

Fitri Apriyanti, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.

Hardiansyah, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Herli Rachmad, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Yudha Pratama, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Maryani, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 03 Maret 2021.

Mutiara Sani, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Rika Septiani, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.

Rizpita Sri, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 02 Maret 2021.

Surya Jaya, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.

Synthia A, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 03 Maret 2021.

Tri Victor, *Wawancara dengan Tenaga Kontrak*, 04 Maret 2021.